

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor untuk pengambilan keputusan. Adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu informasi yang dapat dipakai dalam menentukan risiko oleh investor adalah laba perusahaan. Laba merupakan informasi utama yang dipercayai mampu mempengaruhi investor untuk membuat keputusan membeli, menjual, atau menahan sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan (Diantimala, 2008). Laba mempunyai tingkat konservatisme yang berbeda-beda (Untari dan Budiasih, 2014). Sebuah definisi awal “konservatisme akuntansi” diberikan oleh (Untari dan Budiasih, 2014) yang menjelaskan konservatisme sebagai “mengantisipasi tidak ada keuntungan, tetapi mengantisipasi semua kerugian”.

Reaksi terhadap laba tergantung dari kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Kekuatan reaksi pasar terhadap informasi laba yang tercermin dari tingginya koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*, ERC) menunjukkan laba yang berkualitas (Untari dan Budiasih, 2014). Koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*, ERC) didefinisikan sebagai ukuran tentang besarnya return pasar sekuritas sebagai respon komponen laba

tidak terduga yang dilaporkan perusahaan penerbit saham (Scott dalam Untari dan Budiasih, 2014).

Rahayu (2012) menemukan adanya hubungan positif antara konservatisme laba dengan *Earning Response Coefficient* (ERC). Namun Untari dan Budiasih (2014) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara konservatisme laba dengan ERC. Penelitian lain dilakukan oleh Diantimala (2008) dan Suaryana (2008) menemukan bahwa akuntansi konservatif berpengaruh negatif signifikan terhadap koefisien respon laba.

Perubahan harga saham akibat perubahan laba juga dipengaruhi pula oleh informasi yang dimiliki investor. Pengungkapan di informasi tahunan maupun laporan keuangan mencerminkan proksi informasi publik yang dimiliki investor. Beberapa peneliti kemudian menggabungkan penelitian tentang pengungkapan sukarela dengan *Earning Response Coefficient* (ERC). Murwaningsari (2008) serta Untari dan Budiasih (2014) melakukan pengujian pengaruh pengungkapan sukarela terhadap ERC menemukan bahwa pengungkapan sukarela berpengaruh positif terhadap ERC.

Selain informasi pengungkapan sukarela, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor. Perusahaan yang besar akan lebih menarik para investor untuk berinvestasi, karena dari laba perusahaan yang berkembang akan mempengaruhi besarnya respon pasar kaitannya dengan return saham. Semakin luas informasi yang tersedia dalam perusahaan besar memberikan bentuk yang konsekuensi yang lebih baik mengenai laba ekonomis, sehingga besarnya ukuran perusahaan berpengaruh

positif terhadap *earning response coefficient* (Sandi, 2013). Namun Collins dan Kothari (1989) menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel tambahan dalam regresinya, mendapatkan bukti bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan tambahan kekuatan penjelas atas perbedaan koefisien respon laba.

Dengan mempertimbangkan penelitian yang dilakukan Rahayu (2012) serta Untari dan Budiasih (2014) maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh konservatisme laba, pengungkapan sukarela, dan ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*, ERC). Akan tetapi pada penelitian ini ditambah satu variabel independen yaitu ukuran perusahaan. Disamping itu periode dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2014.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini berjudul “**Pengaruh Konservatisme Laba, Pengungkapan Sukarela, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient*”**”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Dari identifikasi masalah di atas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh konservatisme laba, pengungkapan sukarela dan ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*, ERC).

C. Rumusan Masalah Penelitian

Atas dasar latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah konservatisme laba berpengaruh positif terhadap ERC?
2. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh positif terhadap ERC?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ERC?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh konservatisme laba terhadap *earning response coefficient*.
2. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh pengungkapan sukarela terhadap *earning response coefficient*.
3. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earning response coefficient*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah kontribusi ilmu pengetahuan mengenai konservatisme laba, pengungkapan sukarela, dan ukuran perusahaan.
 - b. Sebagai bahan referensi maupun bahan replikasi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *earning response coefficient*.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan informasi yang akurat bagi pihak-pihak eksternal perusahaan. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.